

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 108/Kpts/SR. 120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN KAPUK KLON MUKTIHARDJO 2 (MH 2)
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kapuk, varietas/klon kapuk mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman klon Muktiharjo 2 (MH 2) mempunyai keunggulan dibanding dengan klon lainnya dalam hal produktivitas, dan fluktuasi produksi stabil;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kapuk klon Muktiharjo 2 (MH 2) sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;

8. Keputusan Menteri pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/KP.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen pertanian;

- Memperhatikan:
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 Nopember 2006.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas kapuk Klon Muktiharjo2 (MH 2) sebagai klon/varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi kapuk Klon Muktiharjo 2 (MH 2) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,
ttt
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth,:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Tumbuhan dan Serat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian
Nomor : 108Kpts/SR.120/2/2007
Tanggal : 20 Pebruari 2007-03-01
Tentang Pelepasan Kapuk Klon Muktiharjo 2 (MH 2)

DESKRIPSI KAPUK KLON MUKTIHARJO 2 (MH 2)

Asal varietas : Persilangan antara Reuzen Randu x Bondowoso x Congo
Spisies : *Ceiba petandra* Gaertn
Tipe : Karibea
Habitus : Pohon besar
Percabangan : Mendatar sedikit membuat sudut
Bentuk cabang : Bulat
Banir pangkal cabang : Kecil
Banir pangkal batang : Kecil
Duri : Batang dan cabang tidak berduri
Panjang buah : ± 22,69 cm
Diameter buah : ± 41,76 mm
Ujung dan pangkal buah : Lebih panjang mengecil
Keadaan buah : Tidak pecah di pohon
Permukaan kulit : Sedikit keriput
Waktu panen : Bulan Agustus – September
Berat glondong : 4,37 kg/100 glondong
Berat serat : 0,88 kg/100 glondong
Berat biji : 1,08 kg/100 glondong
Kadar minyak : 26,54 %
Produksi rata-rata : 2.500 glondong/pohon/tahun
Variasi produksi rata-rata dari tahun ke tahun (KK) : 29,5 %
Serat : Warna putih dan Panjang
Grade mutu serat C min : AJK (A Grade Java kapok)
Ketahanan terhadap benalu : Kurang disukai benalu
Pengembangan : Diwilayah dengan curah hujan tiap bulan kurang dari 100 mm tidak lebih dari 4 bulan
Peneliti : Buadi, Moch. Sahid, dan Marjani
Teknisi : Sri Eko Susilowati, Pramono, dan Sadta Yoga.

MENTERI PERTANIAN,
ttd
ANTON APRIYANTONO